

**PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR, LINGKUNGAN  
KELUARGA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP  
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS  
XI IPS SMAN 5 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**MEGA SHAVIRA PUTRANTY**

**NPM 1813031019**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

## ABSTRAK

### **PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMAN 5 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh

**Mega Shavira Putranty**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa, 2) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa, 3) Pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa, dan 4) Pengaruh konsentrasi belajar, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah 143 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 siswa, yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel probability sampling dengan menggunakan simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner online. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan F serta diolah dengan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh konsentrasi belajar, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung dengan kadar determinasi sebesar sebesar 0,651 atau 65,1% hasil belajar dipengaruhi oleh konsentrasi belajar, lingkungan keluarga dan teman sebaya, sedangkan sisanya sebesar 34,9% dipengaruhi oleh faktor variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh dan signifikan konsentrasi belajar, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

Kata Kunci : Konsentrasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Hasil Belajar.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF LEARNING CONCENTRATION, FAMILY ENVIRONMENT, AND PEERS ON CLASS STUDENTS' ECONOMICS LEARNING OUTCOMES XI IPS SMAN 5 BANDAR LAMPUNG ACADEMIC YEAR 2022/2023**

**By**

**Mega Shavira Putranty**

This research aims to determine: 1) The influence of learning concentration on students' economic learning outcomes, 2) The influence of the family environment on students' economic learning outcomes, 3) The influence of peers on students' economic learning outcomes, and 4) The influence of learning concentration, family environment, and peers on students' economic learning outcomes. This research uses descriptive verification research methods with an ex post facto and survey approach. The population in this study were class XI IPS students at SMA Negeri 5 Bandar Lampung for the 2022/2023 academic year with a total of 143 students. The number of samples in this study was 43 students, which were obtained using probability sampling techniques using simple random sampling. Data collection uses an online questionnaire. Hypothesis testing was carried out using t and F tests and processed using the SPSS program. The results of the analysis show that there is an influence of study concentration, family environment and peers on the economic learning outcomes of class peers, while the remaining 34.9% was influenced by other variable factors not examined by researchers. The conclusion of this research is that there is a significant and significant influence of study concentration, family environment and peers on the economic learning outcomes of class XI IPS students at SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

**Keywords:** Study Concentration, Family Environment, Peers, Learning Results.

**PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR, LINGKUNGAN  
KELUARGA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP  
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS  
XI IPS SMAN 5 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Oleh**

**MEGA SHAVIRA PUTRANTY**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**



Judul Skripsi

**PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR,  
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR  
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMAN 5  
BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2022/2023.**

Nama Mahasiswa

**Mega Shavira Putranty**

Nomor Pokok Mahasiswa

1813031019

Program Studi

Pendidikan Ekonomi

Jurusan

Pendidikan IPS

Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**MENYETUJI**

**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing I

**Drs. Nurdin, M.Si.**

NIP. 19600817198603 1 003

Pembimbing II

**Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd**

NIDN. 0022019301

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

**Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**

NIP. 19741108200501 1 003

Ketua Program Studi

Pendidikan Ekonomi

**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**

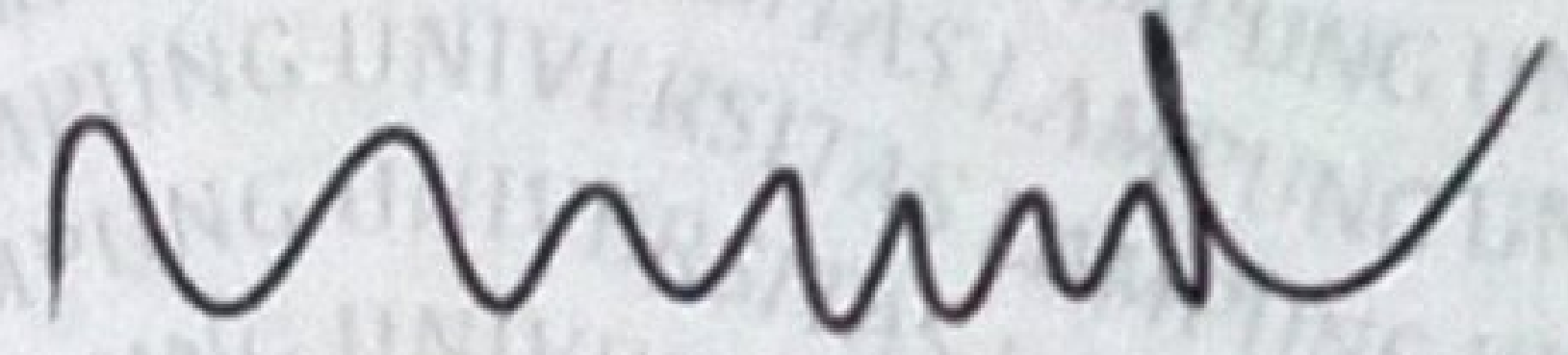
NIP. 19600826198603 1 001



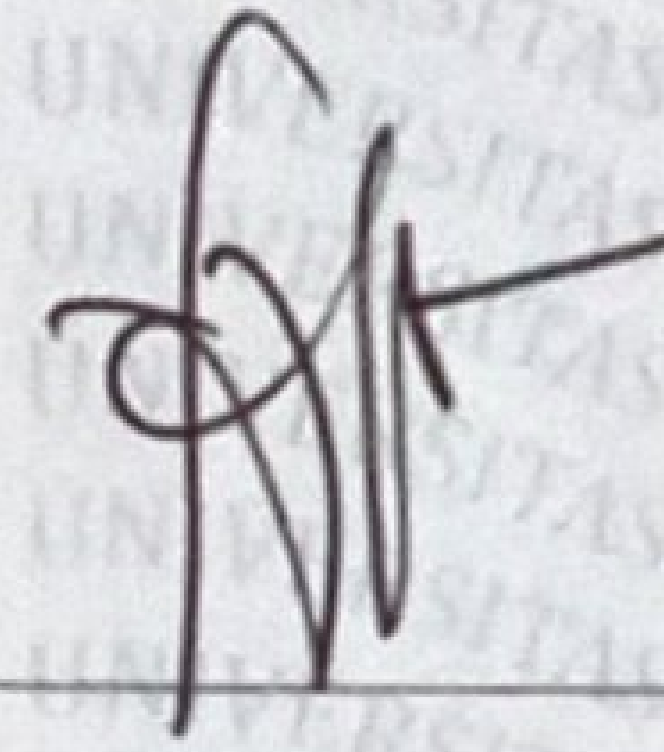
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

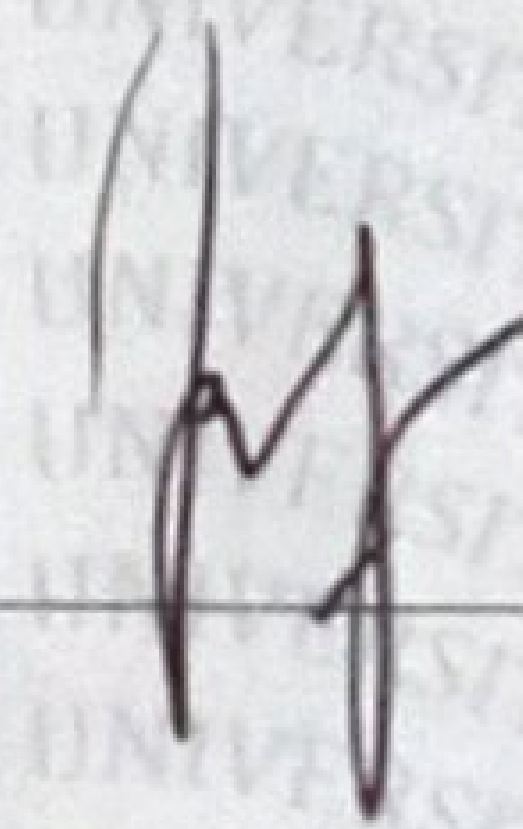
**Ketua : Drs. Nurdin, M.Si.**



**Sekretaris : Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.**



**Penguji  
Bukan Pembimbing : Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**

**NIP. 19651230 199111 1 001**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 29 April 2024**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Mega Shavira Putranty

NPM : 1813031019

Fakultas / Jurusan : KIP / Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Alamat : Jl. Bunga Matahari II No. 53 Perumnas Way Kandis,  
Tanjung Senang, Bandar Lampung.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung,

Yang Menyatakan.



**Mega Shavira Putranty**

**NPM 1813031019**



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mega Shavira Putranty dan biasa disapa dengan Mega. Penulis lahir pada tanggal 29 Agustus 1999, yang merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Iskandar Yusuf, A.R dan Ibu Nurhayati. Penulis berasal dari Kelurahan/Desa Perumnas Way Kandis, Kec. Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung, Prov. Lampung.

Berikut Pendidikan formal yang ditempuh :

1. Sekolah Dasar (SD), SD Negeri 2 Perumnas Way Halim lulus pada tahun 2012.
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs), MTs Negeri 2 Bandar Lampung lulus pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA), SMA Negeri 5 Bandar Lampung lulus pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2018 penulis diterima melalui jalur SNMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada Tahun 2021 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kec. Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Prov. Lampung dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di MIN 10 Bandar Lampung Kec. Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Prov. Lampung. Semasa dibangku kuliah penulis pernah mengikuti organisasi tingkat Program Studi sebagai Staff Hubungan Masyarakat ASSETS Pendidikan Ekonomi. Penulis mengikuti Program Kampus Merdeka yaitu Program Kampus Mengajar Batch 2 di SD Negeri 3 Labuhan Dalam, Kec. Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung.



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Wa Syukurilah Puji syukur kepada Allah SWT yang telah Memberikan kemudahan untuk segala urusan secara memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda dan kasih sayang kepada:

### **Kedua Orang Tuaku (Ayah dan Ibu)**

Terimakasih atas rasa cinta, kasih sayang, semangat, didikan, kesabaran dan terutama doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalanan anak perempuan kedua kalian ini.

### **Kakak dan adik-adik serta keluargaku**

Terimakasih atas doa-doa dan dukungan kalian dalam memberi semangat serta rasa saling melengkapi.

### **Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar**

Terimakasih atas segala bimbingannya selama ini, terimakasih pahlawan tanpa tanda jasa.

### **Sahabat-Sahabatku**

Terimakasih sudah mendukungku serta doa dan memberi semangat disaat masa suka maupun duka dan terimakasih atas kebersamaannya.

### **Almamater Tercinta**

Universitas Lampung.



## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

**(QS. Al-Baqarah : 286)**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

**(QS. Ar-Rad : 11)**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

**(QS. Al-Insyirah : 6)**

“Kerja keras adalah kunci untuk meraih kesuksesan, tetapi kerja keras tanpa disertai doa tidak akan sempurna.”

**(Buya Hamka)**

*“Find something to be thankful for and begin to express gratitude. Because, no matter what is going on in your world - there's plenty to be grateful for.”*

**(Mega Shavira Putranty)**



## SANWACANA

Puji syukur kepada Allah Shubhanahu Wata'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsentrasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023”. Shalawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapat Syafaatnya kelak yaumul akhir Aamiin Allahumma Aamiin. Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, bimbingan, kritik, serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada :

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan Jajaran Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Riswandi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Albert Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Dr. Dedy Mizwar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Drs. Nurdin, M.Si. selaku Pembimbing I sekaligus pembimbing akademik yang telah bersedia membimbing, memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak.
9. Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.



10. Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd. selaku pembahas yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Terimakasih Ibu atas semua saran dan arahnya, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.
11. Terimakasih kepada semua Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. Tedi Rusman, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Drs. Yon Rizal, M.Si., Albert Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I.
12. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
13. Ibu Dra. Hj. Hayati Nufus, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Bandar Lampung serta Ibu Dwi Agustina Hastuti, S.E selaku guru pamong saya saat penelitian beserta Bapak ibu guru dan seluruh jajarannya terimakasih atas kerjasama dan bantuannya sehingga penelitian ini dapat terlaksanakan dengan baik.
14. Terimakasih banyak kepada kedua orang tuaku ibu dan ayah atas doa-doa yang senantiasa mengiringi perjalanan anak perempuan kedua kalian. Terimakasih atas kesabaran ibu dan ayah atas pengorbanan dan perjuangannya sampai saya lulus menjadi sarjana. Semoga ibu dan ayah selalu dalam lindungan Allah SWT diberikan Rahmat dan Keberkahan, diberikan umur panjang dan kesehatan insya Allah kelak Mega bisa membanggakan ibu dan ayah serta keluarga.
15. Terimakasih kepada Kakakku (Noor Laily Akhmalia), Adikku (Davy Nasrullah Alfathi), terimakasih atas dukungan serta doa-doa yang selama ini kalian berikan.
16. Ada beberapa perasaan yang menghangatkan hati, yaitu cinta, inspirasi dan syukur. Teruntuk *partner in life*-ku (Ananda Bagus Miko Rafael), terimakasih telah menjadi salah satu penyemangat dalam perjalananku dalam menempuh gelar sarjana ini, dan senantiasa memberikan cinta yang tulus serta doa-doa yang selama ini menyertaiku. Semoga kita selalu bersama dalam berbagi suka maupun duka untuk jangka waktu yang panjang.
17. Teruntuk sahabat sejak zaman SMA (Ajeng Kirana, Nabila Rizky Putri, Anggita Fitriyani, Monisa Lumban, Monica Pratiwi, Previta Ridha Putri, Amanda Veronica, dan Aprilia Dwi), terimakasih sudah memberikan warna dalam persahabatan ini menjadi sangat lucu dan indah. Semoga kita bisa selalu bersama-

sama memberikan suka duka, dan selalu mendukung satu sama lain, tetap semangat buat kita semua mencapai impian yang kita harapkan semoga segera terwujud.

18. Sahabat-sahabat terbaikku semasa kuliah sejak zaman mahasiswa baru (Siska, Rovida Aulia, Indri Setiani, Pina Andriyani, dan Dwi Nurul Aisyah), terimakasih banyak sudah menjadi sahabat terbaikku selama di kehidupan perkuliahanku, banyak sekali suka dan duka yang kita lewati bersama-sama, semua kenangan kita akan selalu terukir dalam memoriku dari awal semester hingga sekarang. Semoga Allah selalu memberikan kalian Rahmat dan Berkah-Nya, serta senantiasa semua mimpi-mimpi kita dapat terwujud.
19. Teman-Teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 kelas A dan B, terimakasih banyak sudah berjuang bersama-sama, melewati banyak momen kebersamaan dari zaman mahasiswa baru sampai sekarang. Khususnya kelas A, terimakasih banyak sudah menjadi teman kelasku yang sangat baik, semoga kelak semua impian kita dapat terwujud, Aamiin.
20. Teruntuk teman-teman *online* di Twitter (Ederra : Xeqis, Gecid, Serine, Amoy, Elxy, Kucid, Azel, Yae, Qalist, Jekis), terimakasih sudah menjadi teman-temanku yang begitu baik dari 2021 sampai sekarang, kita selalu berbagi cerita, keluh kesah, dll. Banyak momen suka dan duka yang menjadikan kita semakin dekat, walaupun kita terpisahkan oleh jarak, aku berharap kita semua senantiasa tidak akan pernah saling melupakan satu sama lain.
21. Terimakasih banyak untuk semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung, semoga menjadi nilai ibadah untuk kalian semua yang telah membantu, Aamiin.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan keberkahan-Nya atas kebaikan-kebaikan untuk kita semua. Sepenuhnya disadari bahwa penulis dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, saran kritik yang membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, Agustus 2024  
Penulis

Mega Shavira Putranty



## DAFTAR ISI

### DAFTAR ISI

### DAFTAR TABEL

### DAFTAR GAMBAR

### DAFTAR LAMPIRAN

<b>I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>14</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	14
1. Hasil Belajar .....	14
2. Konsentrasi Belajar .....	19
3. Lingkungan Keluarga .....	23
4. Teman Sebaya.....	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	26
C. Grand Teori .....	31
D. Kerangka Pikir .....	33
E. Hipotesis.....	35
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel .....	37
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	38
D. Variabel Penelitian .....	39
E. Definisi Konseptual Variabel.....	39
F. Definisi Operasional Variabel.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Pengamatan (Observasi) .....	41
2. Kuesioner (Angket).....	42
3. Wawancara.....	42

4. Dokumentasi .....	42
H. Uji Persyaratan Instrumen.....	42
1. Uji Validitas .....	42
2. Uji Reliabilitas .....	46
I. Uji Persyaratan Analisis Data .....	48
1. Uji Normalitas.....	48
2. Uji Homogenitas .....	49
J. Uji Asumsi Klasik.....	50
1. Uji Linearitas Garis Regresi .....	51
2. Uji Multikolinearitas .....	51
3. Uji Autokorelasi.....	52
4. Uji Heterokedastisitas .....	53
K. Pengujian Hipotesis.....	54
1. Pengujian Parsial.....	54
2. Pengujian secara Simultan .....	55
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	56
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 5 Bandar Lampung .....	56
2. Profil Sekolah .....	56
3. Visi dan Misi .....	57
4. Sarana Pra Sarana Sekolah .....	58
5. Keadaan Siswa dan Guru .....	58
B. Gambaran Umum Responden .....	59
C. Deskriptif Data Penelitian .....	59
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik .....	68
1. Uji Normalitas Data.....	68
2. Uji Homogenitas Data .....	70
E. Uji Asumsi Klasik.....	71
1. Uji Linearitas Garis Regresi .....	71
2. Uji Multikolinearitas .....	74
3. Uji Autokorelasi .....	76
4. Uji Heterokedastisitas.....	78
F. Uji Hipotesis .....	80
1. Pengujian Hipotesis secara Parsial .....	80
2. Pengujian Hipotesis secara Simultan .....	87
G. Pembahasan.....	90
1. Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. ....	90
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. ....	94
3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. ....	97
4. Pengaruh Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ), dan Teman Sebaya ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. ....	100
H. Keterbatasan Penelitian.....	103



<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran.....	106

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pengelompokan Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023 .....	4
Tabel 2. Hasil Kuesioner Pra Penelitian pada Variabel Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ).....	5
Tabel 3. Hasil Kuesioner Pra Penelitian pada Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) .....	7
Tabel 4. Hasil Kuesioner Pra Penelitian pada Variabel Teman Sebaya ( $X_3$ ).....	9
Tabel 5. Penelitian yang Relevan .....	26
Tabel 6. Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan dengan Penelitian ini .....	29
Tabel 7. Jumlah Data Siswa Kelas XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung .....	37
Tabel 8. Perhitungan Jumlah Sampel Siswa Kelas XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung ...	38
Tabel 9. Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas pada Variabel Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ).....	44
Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas pada Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ).....	45
Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas pada Variabel Teman Sebaya ( $X_3$ ).....	46
Tabel 13. Indeks Korelasi Reliabilitas .....	47
Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ).....	47
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ).....	48
Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Teman Sebaya ( $X_3$ ).....	48
Tabel 17. Sarana Pra Sarana Sekolah.....	58
Tabel 18. Daftar Jumlah Siswa dan Guru SMAN 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023 .....	59
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ).....	61
Tabel 20. Kategori Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ) .....	61
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar ( $X_2$ ).....	63
Tabel 22. Kategori Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ).....	63
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya ( $X_3$ ).....	65
Tabel 24. Kategori Teman Sebaya ( $X_3$ ) .....	65
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar .....	67
Tabel 26. Kategori Hasil Belajar.....	68
Tabel 27. Hasil Uji Normalitas .....	69
Tabel 28. Rekapitulasi Uji Normalitas.....	69
Tabel 29. Uji Homogenitas Data.....	70
Tabel 30. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Data .....	71
Tabel 31. Hasil Uji Linieritas tentang Hasil Belajar Siswa (Y) terhadap Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ).....	71
Tabel 32. Hasil Uji Linieritas tentang Hasil Belajar Siswa (Y) terhadap Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ).....	72



Tabel 33. Hasil Uji Linieritas tentang Hasil Belajar Siswa (Y) terhadap Teman Sebaya ( $X_3$ ) .....	72
Tabel 34. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas .....	73
Tabel 35. Uji Multikolinearitas .....	75
Tabel 36. Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel 37. Hasil Uji Autokorelasi .....	75
Tabel 38. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	79
Tabel 39. Rekapitulasi Hasil Uji Heterokedastisitas.....	80
Tabel 40. Hasil Uji Hipotesis secara Parsial Variabel Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ).....	81
Tabel 41. Koefisien regresi Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) siswa Kelas XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. ....	81
Tabel 42. Hasil Uji Hipotesis secara Parsial Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ).....	83
Tabel 43. Koefisien regresi Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) terhadap terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) siswa Kelas XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. ....	83
Tabel 44. Hasil Uji Hipotesis secara Parsial Variabel Teman Sebaya ( $X_3$ ).....	85
Tabel 45. Koefisien regresi Teman Sebaya ( $X_3$ ) terhadap terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) siswa Kelas XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. ....	85
Tabel 46. Hasil Uji Hipotesis secara Simultan.....	87
Tabel 47. Koefisien Regresi Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat .....	87
Tabel 48. Residuals Statistics.....	88
Tabel 49. ANOVA Uji Hipotesis Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Teman Sebaya ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar Ekonomi.....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	35
Gambar 2. Kurva <i>Durbin-Watson</i> .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan .....	116
Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan .....	117
Lampiran 3. Penyebaran kuesioner Pra Penelitian pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung .....	118
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian Pendahuluan .....	119
Lampiran 5. Data Nilai UH, PTS, dan PAS Kelas XI IPS .....	121
Lampiran 6. Outline Wawancara Offline dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMAN 5 Bandar Lampung .....	122
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	124
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Penelitian .....	125
Lampiran 9. Data Pengisi Kuesioner Kelas XI IPS 1 .....	126
Lampiran 10. Data Pengisi Kuesioner Kelas XI IPS 2 .....	127
Lampiran 11. Data Pengisi Kuesioner Kelas XI IPS 3 .....	128
Lampiran 12. Data Pengisi Kuesioner Kelas XI IPS 4 .....	129
Lampiran 13. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ).....	130
Lampiran 14. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) .....	131
Lampiran 15. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Teman Sebaya ( $X_3$ ).....	132
Lampiran 16. Uji Validitas.....	133
Lampiran 17. Uji Reliabilitas .....	139
Lampiran 18. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	141
Lampiran 19. Angket Penelitian .....	143
Lampiran 20. Uji Persyaratan Data .....	147
Lampiran 21. Uji Asumsi Klasik .....	148
Lampiran 22. Uji Hipotesis .....	151
Lampiran 23. Penyebaran Kuesioner Penelitian .....	154



## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal penting yang menjadi perhatian serius seiring perkembangan zaman yang semakin maju. Keberhasilan dalam bidang Pendidikan selalu diupayakan oleh pemerintah dari dulu hingga sekarang dikarenakan amat pentingnya peran Pendidikan saat menciptakan kualitas sumber daya manusia yang terdidik. Menurut Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwasanya pendidikan ialah usaha sadar dan terencana agar terlahirnya suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mempunyai keterampilan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta kekuatan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, serta negara (Undang-Undang No.20 tahun 2003). Maka dari itu, pentingnya kualitas Pendidikan dapat dicapai oleh proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Proses pendidikan pada umumnya berlangsung di sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku siswa untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa.

Menurut Slameto (2010: 2) bahwa belajar yaitu suatu pelaksanaan yang dijalankan manusia agar mendapatkan perubahan perilaku yang baru dengan menyeluruh yang dimana hasil dari pembelajarannya sendiri saat berinteraksi di lingkungannya. Menurut Rusman (2012: 123) hasil belajar ialah sejumlah pembelajaran yang didapatkan siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif serta psikomotori. Hasil belajar juga menjadi tolak ukur bahwa siswa tersebut berhasil atau tidak dalam proses belajar mengajar dan sejauh mana siswa bisa menerima pelajaran yang diterangkan oleh guru. Dengan kata lain, tinggi rendahnya hasil belajar siswa bisa digunakan untuk mengukur tingkat kesuksesan pendidikan dengan cara melihat nilai tes yang diperoleh siswa.

Sebagai pendidikan formal baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama serta Sekolah Menengah Atas, setiap siswanya harus menguasai materi yang telah diberikan oleh guru di sekolah agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Menurut Data Pokok Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi diperoleh data dimulai dari Sekolah Dasar (SD) di Kota Bandar Lampung terdiri dari 167 SD Negeri dan 74 SD Swasta, kemudian Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Bandar Lampung terdiri dari 45 SMP Negeri dan 95 SMP Swasta, selanjutnya Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Bandar Lampung terdiri dari 17 SMA Negeri dan 50 SMA Swasta. Berdasarkan Data Pokok Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah diketahui bahwasanya SMA Negeri 5 Bandar Lampung berhasil menjadi salah satu SMAN terbaik di Kota Bandar Lampung. Namun, setelah Pandemi Covid-19 justru hal tersebut bertolak belakang dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswanya, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMAN 5 Bandar Lampung terkait dengan hasil belajarnya, dimana sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah terbaik di Kota Bandar Lampung justru hasil belajar siswanya tidak sesuai atau menurun seiring berjalannya waktu. Seperti yang kita ketahui, setiap sekolah dituntut untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam berbagai segi bidangnya guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan, maksudnya ialah setiap sekolah harus mampu mengoptimalkan proses pembelajaran agar tercapainya hasil belajar yang baik bagi siswa.

Hasil belajar tentu saja menjadi harapan semua pihak baik orang tua, guru, dan sekolah, termasuk SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Namun, berbagai masalah mengenai hasil belajar kerap kali menjadi suatu tantangan yang harus segera diselesaikan demi terciptanya harapan yang diinginkan, seperti meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik tidak bisa terlepas dari beberapa faktor yang bisa mempengaruhinya, menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor tersebut terbagi menjadi 2 faktor bisa berasal dari dalam atau faktor internal serta berasal dari luar atau faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat pada diri seorang siswa berupa faktor jasmaniah dan faktor psikologis, sedangkan faktor yang eksternal ialah faktor yang berasal dari luar pribadi siswa diantaranya berupa di dalam keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat. Konsentrasi belajar tergolong ke dalam faktor psikis, karena

konsentrasi belajar mendorong siswa untuk berkonsentrasi, agar siswa lebih fokus ketika diterangkan oleh guru di sekolah. Menurut Thursan Hakim (2002: 1) berpendapat bahwa konsentrasi adalah suatu proses pemusatan pikiran kepada objek tertentu. Jika siswa dapat mengacukan perhatiannya terhadap materi pelajaran, maka siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa akan memperoleh hasil belajar sesuai yang diharapkan. Sejalan dengan teori Santrock (2011: 194) yang menyatakan ketika siswa mampu memusatkan perhatian mereka secara efektif pada pelajaran ekonomi, mereka dapat memproses informasi dengan lebih baik, mengikuti penjelasan guru, dan mengatasi hambatan pemahaman. Ini bisa berdampak positif pada hasil belajar mereka,

Meningkatnya hasil belajar siswa pada proses pembelajaran siswa tidak hanya dari konsentrasi belajar saja, tetapi juga didorong oleh faktor dari lingkungan keluarga, karena keluarga berupa lingkungan pertama saat menerima Pendidikan sebelum mengikuti Pendidikan selanjutnya di sekolah. Menurut Slameto (2010) menyatakan bahwasanya faktor keluarga menjalankan peran yang cukup penting saat menyesuaikan diri anak dan hasil belajarnya. Lingkungan keluarga sangat penting untuk mewujudkan keberhasilan dalam belajar, karena anak bisa mendapatkan kasih sayang, dorongan, dan bimbingan dalam mengembangkan potensinya dari orang-orang terdekatnya yaitu di dalam lingkungan keluarga. Apabila kurangnya perhatian, suasana rumah tidak tentram, serta pola asuh yang tidak baik, maka anak akan sulit untuk mencapai target maksimal dalam pembelajarannya di sekolah.

Selain konsentrasi belajar serta lingkungan keluarga, faktor lainnya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah teman sebaya. Slameto (2013: 71) berpendapat bahwa pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman sebaya yang baik akan berdampak baik kepada siswa, begitu juga sebaliknya, teman sebaya yang tidak baik pasti berdampak tidak baik juga. Sama halnya juga dalam belajar, apabila siswa berteman atau bergaul dengan siswa yang rajin maka siswa tersebut akan terbawa rajin, begitu juga sebaliknya jika siswa bergaul dengan teman yang pemalas, tentunya ini akan berakibat siswa tersebut juga menjadi malas yang tentunya hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa.



Berdasarkan wawancara pada guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Bandar Lampung, yaitu Ibu Dwi Agustina Hastuti, S.E selama pembelajaran jarak jauh ketika Pandemi Covid-19 banyak siswa yang acuh terhadap materi dan tugas yang diberikan. Bahkan ketika guru melaksanakan pertemuan *online* melalui *google meet* atau *zoom*, tidak sedikit siswa yang tidak fokus mengikuti pelajaran, hal tersebut terbukti ketika guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang ada, namun siswa sulit untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah siswa kembali mengikuti pelajaran tatap muka siswa diharuskan beradaptasi kembali dengan lingkungan sekolah. Sering sekali guru melihat siswa yang tidak fokus, tidak bersemangat serta tertidur di kelas saat pembelajaran berlangsung, dll. Dampak yang diakibatkan dan dirasakan oleh siswa tersebut yaitu menurunnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari bukti hasil penilaian yang dijalankan oleh guru mulai dari UH (Ulangan Harian), PTS (Penilaian Tengah Semester), dan PAS (Penilaian Akhir Semester) yang memperlihatkan adanya penurunan hasil belajar siswa.

**Tabel 1. Data Pengelompokan Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Siswa					
			UH (Ulangan Harian)		PTS (Penilaian Tengah Semester)		PAS (Penilaian Akhir Semester)	
			< 77	≥ 77	< 77	≥ 77	< 77	≥ 77
1	XI IPS 1	36	32	4	35	1	30	6
2	XI IPS 2	36	31	5	31	5	30	6
3	XI IPS 3	35	29	6	31	4	31	4
4	XI IPS 4	36	35	1	35	1	30	6
<b>Total</b>		143	127	16	132	11	121	22
<b>Persentase</b>		100	89	11	92	8	85	15

Sumber: Data Nilai UH, PTS dan PAS Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung.

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa adanya penurunan pada hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi. Diketahui nilai KKM mata pelajaran ekonomi yaitu 77, sedangkan pada Tabel 1 memberi gambaran masih banyak siswa yang belum mendekati nilai ketuntasan yang sudah diterapkan. Bila diketahui dengan rata-rata nilai UH (Ulangan Harian) siswa pada mata pelajaran ekonomi hanya mendapatkan 11% siswa yang mencapai nilai KKM, sedangkan 89% siswa belum

mencapai KKM. Selanjutnya, pada nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) siswa mengalami penurunan nilai, hanya 8% siswa yang mencapai KKM, dan 92% siswa belum mencapai nilai KKM. Kemudian pada PAS (Penilaian Akhir Semester) terdapat 15% peningkatan pada hasil belajar siswa. Maka, berdasar gambaran tersebut bisa dikatakan bahwasanya hasil pembelajaran siswa pada Pelajaran ekonomi terbilang rendah.

Keberhasilan belajar yang dicapai siswa sangat berhubungan dengan proses pembelajaran yang dijalani oleh siswa tersebut. Seperti yang telah diketahui, berdasarkan hasil wawancara pada guru mata pelajaran ekonomi dalam proses pembelajaran siswa banyak sekali faktor-faktor yang bisa berdampak baik ataupun buruknya hasil belajar siswa, yaitu salah satunya ialah konsentrasi belajar. Dikarenakan pentingnya konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran yang dapat menentukan baik atau buruknya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa itu sendiri. Berikut ini merupakan hasil survei pendahuluan yang menggambarkan konsentrasi belajar siswa kelas XI IPS.

**Tabel 2. Hasil Kuesioner Pra Penelitian pada Variabel Konsentrasi Belajar. (X<sub>1</sub>)**

No.	Pernyataan	Hasil Jawaban		Hasil Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Anda sering mengalami kesulitan untuk memusatkan pikiran ketika belajar di kelas, khususnya mata pelajaran ekonomi	67	5	93	7
2	Jika Anda sedang menghadapi masalah, apakah Anda dapat berkonsentrasi belajar dengan baik	62	10	86,1	13,8
3	Apakah konsentrasi belajar yang baik dapat memudahkan Anda memahami materi di kelas khususnya mata pelajaran ekonomi	69	3	95,8	4,1

*Sumber data : Hasil Kuesioner Tahun 2022*

Pada Tabel 2 memberikan gambaran dari 72 siswa hal-hal apa saja yang mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei pendahuluan yang saya lakukan terdapat 93% siswa yang konsentrasi belajarnya merasa terganggu jika kelas mereka dalam kondisi kotor, kemudian terdapat 86,1% siswa yang konsentrasi belajarnya merasa terganggu jika kelasnya dalam kondisi berisik atau tidak tenang, dan terdapat 95,8% siswa mudah memahami materi di kelas jika mereka memiliki konsentrasi belajar yang baik.

Konsentrasi belajar pada siswa sangatlah mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah. Menurut keterangan yang disampaikan oleh guru ekonomi, biasanya siswa cenderung terganggu dan tidak bisa berkonsentrasi ketika kondisi kelas sedang berisik atau kurang kondusif, kondisi kelas yang kotor, ketika siswa diganggu oleh temannya, ketika siswa sedang sakit dan lain-lain. Namun, pada umumnya setiap peserta didik memiliki konsentrasi belajar yang berbeda-beda tergantung dengan kemampuan yang dimiliki siswa untuk memusatkan perhatiannya terhadap materi yang sedang dijelaskan oleh guru di kelas. Secara teoritis jika konsentrasi siswa rendah, maka akan menimbulkan aktivitas yang berkualitas rendah pula serta dapat menimbulkan ketidakseriusan dalam belajar. Ketidakseriusan itulah yang mempengaruhi daya pemahaman materi pada siswa.

Selanjutnya, guru mata pelajaran ekonomi menyampaikan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor lingkungan keluarga. Dalam lingkungan keluarga, khususnya Orang tua harus bisa menciptakan suasana rumah yang kondusif agar anak dapat belajar dengan baik. Orang tua juga harus memperhatikan keperluan sekolah anak agar anak dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Jika keluarga memberikan nilai tinggi pada pendidikan dan menganggapnya penting, siswa cenderung memiliki motivasi yang lebih besar untuk belajar ekonomi dan mencapai hasil yang lebih baik (Syah, 2013: 135). Lingkungan keluarga yang memberikan dukungan emosional, dorongan, dan perhatian pada pendidikan ekonomi dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik. Dukungan tersebut bisa berupa membantu siswa dengan tugas-tugasnya, menyediakan sumber daya yang diperlukan, atau berdiskusi tentang topik ekonomi dengan mereka.



Adanya peran lingkungan keluarga yang tinggi diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Berikut ini merupakan hasil survei pendahuluan yang menggambarkan pengaruh lingkungan keluarga dari siswa kelas XI IPS.

**Tabel 3. Hasil Kuesioner Pra Penelitian pada Variabel Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>)**

No.	Pernyataan	Hasil Jawaban		Hasil Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Jika kedua orang tua tidak/jarang mengingatkan Anda di rumah untuk mempelajari kembali materi yang ada di sekolah, apakah motivasi Anda dalam belajar menjadi berkurang sehingga mempengaruhi hasil belajar Anda.	41	31	56,9	43
2	Jika fasilitas belajar di rumah kurang memadai, apakah hal tersebut mempengaruhi motivasi Anda dalam belajar, sehingga hasil belajar yang Anda peroleh pun kurang baik.	58	14	80,5	19,4
3	Apakah lingkungan keluarga yang tidak tentram atau tidak harmonis dapat menimbulkan masalah pada motivasi belajar Anda.	56	16	77,7	22,2

*Sumber data : Hasil Kuesioner Tahun 2022*

Berdasarkan hasil survei penelitian pendahuluan pada Tabel 3 dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Terdapat 56,9% siswa yang orang tuanya tidak/jarang mengingatkan siswa ketika di rumah untuk mempelajari kembali materi yang ada di sekolah, kemudian terdapat 80,5% siswa dengan fasilitas belajar yang kurang memadai di rumah sangat mempengaruhi motivasi mereka dalam meningkatkan kemauan belajar siswa, dan terdapat 77,7% siswa yang memiliki masalah pada motivasi belajarnya jika lingkungan keluarga mereka dalam keadaan tidak tentram atau tidak harmonis.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh yang penting bagi anak, dimana seorang anak akan memiliki karakter atau pola pikir sesuai dengan lingkungan keluarganya atau sesuai dengan apa yang diajarkan oleh keluarganya selama di rumah. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi diperoleh keterangan mengenai kondisi siswa kelas XI IPS masih memiliki kebiasaan buruk di kelas, tidak jarang guru menemukan siswa yang tidur di kelas, tidak memperhatikan dan bersikap acuh tak acuh ketika pembelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut dapat dilatar belakangi oleh lingkungan keluarga siswa, seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, orang tua yang kurang memperhatikan Pendidikan anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan alat belajar yang memadai, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain. Hal tersebut dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajarnya.

Orang tua dituntut mendidik dalam hal membimbing dan memotivasi anak dalam belajar, namun setiap orang tua dalam mendidik anak pastilah berbeda satu sama lain. Hal tersebut dikarenakan kemampuan orang tua dalam mendidik yang berbeda, dan selain itu tidak semua orang tua mempunyai pemahaman tentang pendidikan yang sama. Maka, upaya yang bisa guru lakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah memberikan motivasi dan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya mengikuti pembelajaran di kelas, guru juga selalu mengusahakan untuk memberikan materi pelajaran yang tidak monoton. Seperti halnya, guru berperan sebagai pendidik di lingkungan sekolah, sedangkan orang tua berperan sebagai pendidik di lingkungan keluarga.

Kemudian, guru mata pelajaran ekonomi juga menyampaikan selain konsentrasi belajar dan lingkungan keluarga, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah teman sebaya. Lingkungan sekolah tidak terlepas dari dunia remaja, di sekolah anak bertemu dengan teman-temannya, bermain dengan teman-temannya, belajar bersama, dan berinteraksi dengan teman-temannya. Tidak hanya di sekolah, di rumah pun anak bergaul dengan teman sebayanya. Lingkungan teman sebaya tidak terlepas dari kehidupan seorang remaja. Berikut

ini merupakan hasil survei pendahuluan yang menggambarkan peran teman sebaya pada siswa kelas XI IPS.

**Tabel 4. Hasil Kuesioner Pra Penelitian pada Variabel Teman Sebaya (X<sub>3</sub>)**

No.	Pernyataan	Hasil Jawaban		Hasil Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Anda sering bergaul dengan teman sebaya Anda, baik di rumah maupun di sekolah	64	8	88,8	11,1
2	Apakah teman sebaya yang pergaulannya baik atau buruk mempengaruhi perubahan sikap terhadap diri Anda dalam meningkat atau menurunnya motivasi belajar Anda	57	15	79,1	20,8
3	Apakah diluar sekolah Anda sering membuat kelompok belajar di luar jam sekolah bersama teman sebaya Anda	23	49	31,9	68

*Sumber data : Hasil Kuesioner Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 4 dapat dikatakan hampir seluruh 72 siswa menghabiskan waktunya untuk bermain dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei pra penelitian yang saya lakukan terdapat 88,8% siswa sering bergaul dengan teman sebayanya baik di rumah maupun di sekolah, dimana siswa yang banyak menghabiskan waktu bersama teman sebayanya akan berpengaruh besar terhadap sifat dan tingkah laku siswa yang akan mempengaruhi baik atau buruknya hasil belajar siswa. Kemudian terdapat 79,1% siswa sependapat bahwa lingkungan teman sebaya yang baik maupun buruk akan mempengaruhi perubahan sikap terhadap diri mereka dalam motivasi belajar siswa, dan terdapat 68% siswa yang tidak membuat kelompok belajar diluar jam pelajaran sekolah bersama teman-teman sebayanya.

Hasil dari survei pendahuluan tersebut memberikan gambaran kecil bahwa teman sebaya berpengaruh besar akan sifat dan tingkah laku siswa. Melalui teman sebayanya ada dua kemungkinan yaitu yang pertama memberikan peluang positif, maka anak akan mencapai hasil belajar yang maksimal, dan yang kedua apabila

teman sebaya memberikan peluang negatif, maka hasil belajar yang dicapai anak pun tidak akan maksimal, maka dengan siapa saja anak berteman sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru ekonomi mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Konsentrasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Nilai akademik siswa yang dilihat dari UH, PTS dan PAS siswa masih tergolong rendah.
2. Sebagian siswa merasa terganggu konsentrasi belajarnya jika kelas dalam kondisi yang kotor.
3. Sebagian siswa merasa terganggu konsentrasi belajarnya jika kelas dalam kondisi yang berisik.
4. Sebagian siswa merasa jika konsentrasi belajar yang baik tidak cukup memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran di kelas.
5. Sebagian siswa tidak diingatkan oleh anggota keluarganya untuk mempelajari kembali materi pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah.
6. Sebagian siswa merasa jika di rumah memiliki fasilitas belajar yang memadai akan sangat berpengaruh terhadap meningkatnya keinginan belajar siswa.
7. Sebagian siswa merasa menurun motivasi dalam belajarnya jika lingkungan keluarga tidak harmonis.
8. Sebagian siswa merasa pergaulan dengan teman sebayanya dapat mempengaruhi perubahan sikap pada dirinya dalam meningkat atau menurunnya keinginan belajar siswa.
9. Sebagian siswa enggan membentuk kelompok belajar bersama dengan teman sebayanya ketika di luar jam pelajaran sekolah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi oleh kajian pengaruh konsentrasi belajar, lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMAN 5 Bandar Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan ialah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung?
3. Apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung?
4. Apakah ada pengaruh konsentrasi belajar, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa.
4. Mengetahui pengaruh konsentrasi belajar, lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa.



## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Secara Teoritis

- a. Secara teori manfaat penelitian ini yaitu untuk mendukung teori-teori yang sudah ada, serta menjadi bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh konsentrasi belajar, lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi wawasan tentang konsentrasi belajar, lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengajar serta memperhatikan lingkungan belajar siswa.

#### b. Bagi Peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti, harapannya penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengaruh konsentrasi belajar, lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

#### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sekilas gambaran tentang pengaruh konsentrasi belajar, lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang diharapkan.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Objek penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ), Teman Sebaya ( $X_3$ ) dan Hasil Belajar ( $Y$ ).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMAN 5 Bandar Lampung.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022/2023

5. Disiplin Ilmu

Penelitian ini menggunakan disiplin ilmu pendidikan khususnya bidang studi Ekonomi.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Menurut Purwanto (2011: 44) pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahannya input secara fungsional.

Syah (2007: 63) menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Slameto (2010: 2) bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam kegiatan belajar siswa akan menemukan hal yang baru karena hakekatnya belajar sendiri merupakan suatu proses yang mana mulai dari belum tahu menjadi tahu mengenai suatu hal berakhirnya suatu proses belajar, siswa akan memperoleh suatu hasil belajar (Dimiyati dan mudjiono, 2013: 3-4). Dengan demikian, belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Berdasarkan pengertian di atas, hasil belajar merupakan hasil akhir yang didapatkan setelah melalui proses belajar berupa perubahan-perubahan yang terjadi seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sependapat dengan Slameto (2010: 2) hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah

laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya. Begitu juga menurut Sudjana (2005: 14) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar dan dapat dinilai atau diukur melalui tes. Hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai ilmu yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar seperti perubahan pola pikir ataupun perubahan perilaku individu. Menurut Slameto (2010: 54) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain :

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Faktor internal terdiri dari:

#### **a. Faktor Fisiologis**

Faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis. Faktor fisiologis sangat menunjang atau melatar belakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat akan lain pengaruhnya dibanding jasmani yang keadaannya kurang sehat. Untuk menjaga agar keadaan jasmani tetap sehat, nutrisi harus cukup. Hal ini disebabkan, kekurangan kadar makanan akan mengakibatkan keadaan jasmani lemah yang mengakibatkan lekas mengantuk dan lelah.

#### **b. Faktor Psikologis**

Faktor psikologis merupakan kondisi psikis atau kondisi kejiwaan yang dimiliki oleh seseorang. Kondisi psikis yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar. berikut ini faktor psikis yang mendorong hasil belajar siswa yaitu terdiri dari :

##### *a) Intelegensi*

*Intelegensi* sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam belajar. Dalam kenyataan di masyarakat, menunjukkan bahwa anak mempunyai tingkat inteligensi yang berbeda-beda meskipun umur mereka sama (Parera, 2018: 98).

b) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010: 108). Minat merupakan salah satu factor yang kuat dalam menentukan keberhasilan seseorang. Oleh karena itu, agar berhasil dalam setiap usaha seseorang harus memupuk minat terhadap apa yang diinginkan.

c) Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Maka dari itu, bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar (Parera, 2018: 99).

d) Motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Seseorang bersedia untuk mempelajari sesuatu disebabkan ia tahu akan mendapatkan kecakapan atau kemampuan baru yang sangat bermanfaat (Parera, 2018: 99).

e) Kesiapan

Berhasilnya seseorang dalam mencapai hasil belajar jika didukung dengan kesiapan belajar yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 59) kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau berinteraksi.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain :

a. Aspek Keluarga

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama yang diterima oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah. Menurut Slameto (2010: 60) berikut ini merupakan aspek-aspek keluarga, antara lain :



a) Cara Orang Tua Mendidik Anak

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

b) Suasana Rumah

Suasana rumah yang baik perlu diciptakan agar tenang dan tenteram. Jika suasana rumah tenang, seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik.

c) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar anak guna terpenuhinya segala kebutuhan belajar.

b. Aspek Sekolah

Menurut Slameto (2003: 64) lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ialah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas belajar atas alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, metode belajar dan tugas rumah.

c. Aspek Masyarakat

Lingkungan masyarakat bukan hanya terdapat teman sebayanya, tetapi juga orang dewasa, jadi bagaimana karakteristik orang-orang yang ada di lingkungan masyarakat akan mempengaruhi anak. Maka, anak berteman dengan siapa akan mempengaruhi hasil belajar anak tersebut.

**c. Mengukur Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa dapat diketahui dari hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh guru. Evaluasi merupakan bagian integral dari pendidikan atau pengajaran sehingga perencanaan atau penyusunan (Sawaluddin, 2020). Secara garis besar ada dua kategori alat penilaian untuk mengukur hasil belajar siswa diantaranya ialah :

1. Teknik Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mengukur aspek perilaku siswa (Arifin, 2009: 118). Ditinjau dari

bentuk kegunaannya untuk mengukur hasil belajar siswa maka dibagi menjadi 3 yaitu :

- a. Tes Diagnostik  
Tes Diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa sehingga dapat meletakkan siswa pada tempat yang sesuai dengan kemampuannya.
- b. Tes Formatif  
Tes formatif adalah tes yang dilakukan untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (*feed back*) bagi penyempurnaan program belajar-mengajar, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar mengajar menjadi lebih baik. Tujuan utama tes formatif adalah untuk memperbaiki proses belajar, bukan untuk menentukan tingkat kemampuan anak.
- c. Tes Sumatif  
Tes sumatif diberikan saat satuan pengalaman belajar dianggap telah selesai. Tes sumatif diberikan dengan maksud untuk menetapkan apakah seorang siswa berhasil mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan atau tidak. Tujuan tes sumatif adalah untuk menentukan angka berdasarkan tingkatan hasil belajar siswa yang selanjutnya dipakai sebagai angka rapor.

## 2. Teknik Non Tes

Teknik non tes adalah sekumpulan pertanyaan yang setiap jawabannya tidak memiliki nilai benar atau salah, sehingga semua jawaban responden bisa diterima dan mendapatkan skor. Anas Sudijono (2011) membagi teknik evaluasi non-tes ada 4, yaitu :

- a. Observasi  
Menurut Zainal Arifin (2011), observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam evaluasi pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik, contohnya seperti tingkah laku peserta didik.
- b. Wawancara  
Menurut Zainal Arifin (2011), wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu.
- c. Kuesioner  
Kuesioner termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013: 142)

d. Dokumentasi

Menurut Parera (2018: 103) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis yang digunakan untuk mencari informasi awal sebelum melakukan penelitian lebih lanjut. Teknik pengumpulan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam mengukur hasil belajar siswa dapat menggunakan beberapa cara sesuai dengan apa yang dikehendaki. Melalui beberapa cara pengukuran hasil belajar tersebut, dapat diketahui keberhasilan siswa sejauh mana dalam memahami materi yang sudah diajarkan oleh guru.

## 2. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi Belajar merupakan suatu istilah yang berasal dari dua kata, yaitu konsentrasi dan belajar. Konsentrasi dalam bahasa Inggris berasal dari kata (*concentrate*) yang berarti memusatkan. Menurut Slameto (2003: 86) konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Thursan Hakim (2002: 1) juga berpendapat bahwa konsentrasi adalah suatu proses pemusatan pikiran terhadap objek tertentu. Kemudian menurut Baharuddin (2010: 12) belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan atau pengalaman. Dengan demikian, belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Berdasarkan kedua pengertian tersebut, konsentrasi belajar merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan atau memusatkan pikiran dan perhatian terhadap suatu mata pelajaran tanpa memperdulikan hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Dimiyati dan Mudjiono (2009: 239), menjelaskan bahwa pengertian dari konsentrasi belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Sedangkan menurut Aunurrahman (2014: 180), konsentrasi belajar

merupakan salah satu aspek psikologis yang seringkali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri individu yang sedang belajar. Hal ini disebabkan kadang-kadang apa yang terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sejalan dengan apa yang sesungguhnya sedang individu tersebut pikirkan.

Konsentrasi belajar siswa dipengaruhi dari kemampuan otak masing-masing siswa untuk memusatkan perhatian pada apa yang sedang dipelajari. Pemusatan perhatian ini untuk meningkatkan kemungkinan siswa dapat menyerap dan memahami informasi yang didapat. Menurut seorang ilmuwan ahli psikologis yang tidak disebutkan namanya dalam Hamiyah dan Jauhar (2014: 103), kekuatan belajar seseorang setelah 30 menit telah mengalami penurunan. Adapun, kecenderungan menurunnya perhatian terjadi sejajar dengan lama waktu belajar yang dijalankan.

#### **a. Faktor Pendukung Konsentrasi Belajar**

Menurut Hakim dalam Setyani (2018: 76), faktor pendukung terjadinya konsentrasi belajar terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagaimana berikut :

##### **1) Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor pertama dan utama yang sangat menentukan seseorang dapat melakukan konsentrasi atau tidak. Secara garis besar faktor ini terdiri dari faktor jasmaniah dan rohaniah.

- **Jasmani**

Faktor ini dapat dilihat dari kondisi jasmani seseorang yang meliputi kesehatan badan secara menyeluruh, seperti kondisi badan yang normal menurut standar kesehatan atau bebas dari penyakit serius; cukup tidur dan istirahat; cukup makan dan minum serta makanan yang dikonsumsi memenuhi standar gizi; seluruh panca indera berfungsi dengan baik; tidak mengalami gangguan fungsi otak karena penyakit tertentu, seperti kejang, ayun, dan hiperaktif; tidak mengalami gangguan saraf; tidak dihinggapi nyeri karena penyakit tertentu; detak jantung normal; dan irama napas berjalan dengan baik.

- Rohani  
Faktor pada rohani ini setidaknya harus memenuhi hal-hal berikut ini: kondisi hidup sehari-hari cukup tenang; memiliki sifat baik, terutama sabar dan konsisten; taat beribadah sebagai penunjang ketenangan dan daya pengendalian diri; tidak dihindangi berbagai jenis masalah yang terlalu berat; tidak emosional; tidak sedang dihindangi stres berat; memiliki rasa percaya diri yang cukup; tidak mudah putus asa; memiliki kemauan keras; serta bebas dari berbagai gangguan mental, seperti rasa takut, was-was, dan gelisah.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala hal yang berada di luar diri seseorang atau lebih tepatnya segala hal yang berada di sekitar lingkungan. Hal tersebut menjadi pendukung terjadinya konsentrasi yang efektif. Beberapa faktor eksternal yang mendukung konsentrasi belajar yang efektif yaitu :

- Lingkungan  
Lingkungan sekitar harus cukup tenang, bebas dari suara-suara yang terlalu keras yang mengganggu pendengaran dan ketenangan.
- Udara  
Udara sekitar harus cukup nyaman, bebas dari polusi dan bau-bauan yang mengganggu rasa nyaman.
- Penerangan  
Penerangan di sekitar lingkungan harus cukup, tidak lebih dan tidak kurang sehingga tidak menimbulkan kesukaran bagi pandangan mata.
- Orang-orang sekitar lingkungan  
Kemudian hal lain yang menunjang yaitu orang-orang yang ada di sekitar lingkungan juga harus terdiri dari orang-orang yang dapat menunjang suasana tenang, apalagi jika lingkungan tersebut merupakan lingkungan belajar.
- Suhu  
Lingkungan belajar akan lebih nyaman jika suhu di sekitar lingkungan tidak terlalu ekstrim karena suhu harus menunjang kenyamanan dalam melakukan kegiatan yang memerlukan konsentrasi. Maka, perlu diperhatikan sirkulasi udara, pendingin ruangan, atau setidaknya kipas angin.
- Fasilitas  
Selain itu juga harus tersedia fasilitas yang cukup menunjang kegiatan belajar, seperti ruangan yang bersih, kursi, meja, dan peralatan untuk keperluan belajar.

Berdasarkan penjelasan faktor pendukung konsentrasi belajar diatas, diketahui bahwa keduanya harus seimbang. Jika satu faktor tidak terpenuhi maka kemungkinan konsentrasi belajar siswa tidak akan berjalan dengan efektif.



## b. Faktor Penghambat Konsentrasi Belajar

Keberhasilan dalam pemusatan pikiran sebagian besar tergantung pada diri individu itu sendiri. Ditempat yang paling tepat sekalipun, kadangkala pikiran individu dapat berpusat ke hal-hal lain diluar sesuatu yang dihadapinya. Beberapa gangguan konsentrasi yang dapat menyebabkan siswa kehilangan konsentrasi belajar menurut Nugroho (2007) dalam Meutirani (2014: 6), diantaranya sebagai berikut :

- 1) Tidak memiliki motivasi diri  
Motivasi kuat yang timbul dalam diri seorang siswa untuk mendorong dirinya belajar sangat diperlukan. Ada siswa yang dapat berprestasi bila diberikan sebuah rangsangan, misalkan ia dijanjikan sebuah hadiah yang menarik dari orangtuanya apabila memperoleh nilai yang bagus tahun ini. Akan tetapi orang tua juga harus berhati hati dalam memberikan rangsangan berupa hadiah, jangan sampai ia selalu mengharapkan hadiah baru ia mau belajar. Secara perlahan kurangi pemberian hadiah dengan lebih mengutamakan motivasi dalam diri siswa.
- 2) Suasana lingkungan belajar yang tidak kondusif  
Suasana yang ramai dan bising tentu saja sangat mengganggu siswa yang ingin belajar dengan suasana tenang. Demikian pula bila dalam satu rumah terdapat lebih dari satu tipe cara belajar siswa. Disatu sisi ada salah satu siswa yang baru bisa belajar apabila sambil mendengarkan musik dengan keras, sedangkan siswa lainnya menghendaki susasana yang hening.
- 3) Kondisi kesehatan siswa  
Bila siswa terlihat mau tidak mau ketika menghadapi materi pelajaran yang sedang dijalaninya, hendaknya jangan tergesa-gesa untuk menghakimi bahwa ia malas belajar. Mungkin saja kondisi kesehatannya saat itu sedang ada masalah. Ada baiknya diajak berbicara baik-baik terlebih dahulu sehingga dapat mengarahkan siswa untuk mengambil langkah seperti apa yang lebih baik.
- 4) Siswa merasa jenuh  
Beban pelajaran yang harus dikuasai oleh seseorang siswa sangatlah banyak. Belum lagi agar memiliki keterampilan tambahan, tak jarang mereka harus mengikuti beberapa kegiatan dibebra lembaga pendidikan formal (kursus). Karena sedemikian padatnya aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang siswa, maka seringkali mereka dihindangi kejenuhan. Bila hal ini terjadi, bukan merupakan suatu tindakan yang bijaksana apabila orangtua tetap memaksakan anaknya utntuk belajar. Berilah mereka waktu istirahat sejenak (*refreshing*), sekedar untuk mengendorkan urat syaraf yang tegang tersebut.

### c. Indikator Konsentrasi Belajar

Menurut Engkoswara dalam Aprilia, dkk (2014) indikator konsentrasi belajar terdiri dari :

- 1) Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran.
- 2) Merespon materi yang diajarkan.
- 3) Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru.
- 4) Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.
- 5) Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh.
- 6) Mampu mengemukakan ide/pendapat.
- 7) Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan.

### 3. Lingkungan Keluarga

Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Menurut Purwanto (2011: 28) lingkungan adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* manusia, Sedangkan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia.

Berdasarkan kedua pengertian di atas, lingkungan keluarga ialah lingkungan yang memberikan pengaruh mendalam bagi kepribadian anak, karena keluarga merupakan tempat pertama kali anak melakukan sosialisasi dalam membentuk kepribadian sesuai dengan bagaimana cara didik orang tua, susasana rumah, relasi antar anggota keluarga, dll. Slameto (2010) juga menyatakan bahwa faktor keluarga memainkan peranan yang cukup penting dalam penyesuaian diri siswa dan hasil belajar. Besar harapan di lingkungan keluarga, anak bisa mendapatkan kasih sayang, dorongan dan bimbingan sebagaimana mestinya agar anak dapat mengembangkan segala potensinya guna meraih hasil belajar yang maksimal.

### a. Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2003: 60-64) indikator lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari 6 indikator, yaitu sebagai berikut :

- 1) Cara orang tua mendidik anak  
Cara orang tua mendidik anaknya besar sangat pengaruhnya terhadap belajar anak.
- 2) Hubungan/ Relasi antar anggota Keluarga.  
Relasi antar anggota keluarga terutama relasi anak dengan orang tua dan relasi dengan anggota keluarga lain sangat penting bagi keberhasilan belajar anak.
- 3) Suasana Rumah  
Suasana rumah yang dimaksudkan adalah kejadian atau situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar.
- 4) Keadaan Ekonomi Keluarga  
Keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak.
- 5) Pengertian Orang Tua  
Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar sebaiknya jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah.
- 6) Latar Belakang Kebudayaan  
Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

### 4. Teman Sebaya

Menurut Tirtarahardja & La Sulo (2012: 181) yang dimaksud Lingkungan Teman Sebaya yaitu suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya. Kelompok ini dapat terdiri dari kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok teman di sekolah maupun kelompok teman di lingkungan tempat tinggalnya. Sedangkan, menurut Slavin (2009: 98), lingkungan teman sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi siswa lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan pikiran, maupun hobi.

Dilihat dari pendapat di atas, lingkungan teman sebaya adalah suatu sekumpulan orang yang memiliki status dan usia yang sama. Pada usia remaja kebanyakan berdampak pada sikap seorang siswa, karena teman sebaya

adalah lingkungan pertama yang dikenal oleh seseorang setelah lingkungan keluarga. Sependapat dengan Slameto (2013: 71) bahwa pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang tidak baik pasti berpengaruh tidak baik juga". Begitu juga dalam belajar, jadi apabila siswa berteman atau bergaul dengan siswa yang rajin maka siswa tersebut akan terbawa rajin, begitu juga sebaliknya apabila siswa bergaul dengan teman yang pemalas, tentunya ini akan berakibat siswa tersebut juga menjadi malas yang tentunya hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

#### **a. Fungsi Teman Sebaya**

Menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita (2015: 220-221) teman sebaya memiliki enam fungsi yaitu :

- 1) Mengontrol impuls-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertentangan-pertentangan dengan cara-cara lain selain tindakan secara langsung.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman sebayanya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman-teman sebaya mereka ini menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka.
- 3) Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang. Melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya, remaja belajar mengekspresikan ide-ide dan perasaan-perasaan serta mengembangkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah.
- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin. Sikap-sikap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin terutama terbentuk melalui teman sebayanya. Remaja belajar mengenai tingkah laku dan sikap yang mereka asosiasikan dengan menjadi laki-laki dan perempuan muda.
- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Umumnya orang dewasa mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang apa yang benar dan apa yang salah. Di dalam teman sebaya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri. Remaja mengevaluasi nilai yang dimilikinya dan yang dimiliki oleh Lingkungan Teman Sebayanya, serta memutuskan mana yang benar. Proses evaluasi ini dapat membantu remaja mengembangkan kemampuan penalaran moral mereka.

- 6) Meningkatkan harga diri. Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.

#### b. Indikator Teman Sebaya

Indikator Teman Sebaya menurut Winaryo (2017: 39) antara lain sebagai berikut :

- 1) Interaksi sosial yang dilakukan
- 2) Kebiasaan yang dilakukan teman sebaya
- 3) Keinginan meniru (imitasi)
- 4) Sikap solidaritas
- 5) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga atau memberikan pengalaman baru
- 6) Dorongan atau dukungan teman sebaya

### B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Peneliti memilih penelitian yang memiliki keterkaitan dan relevansi dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut ini penelitian terdahulu yang memiliki tingkat relevansi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan :

**Tabel 5. Penelitian yang Relevan**

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Dina Astuti, Ganjar Susilo, dan Tri Haryati Nur Indah Sari (2018)	Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018	Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada uji F nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti konsentrasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018. Selain itu, pada uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh konsentrasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 2 Balikpapan tahun ajaran 2017/2018.

2	Muhammad Akbar Nasiruddin, dan Hariany Idris (2022)	Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada SMK Negeri 1 Sinjai.	Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi linear sederhana $Y=57,680+0,399X$ . Nilai Koefisien regresi sebesar $0,399X$ , hal ini berarti bahwa jika variabel konsentrasi belajar mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai meningkat sebesar $0,399X$ satuan. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pada mata pelajaran akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai, dimana konsentrasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi SMK Negeri 1.
3	Ika Maratus Sholekhah, dan Syamsu Hadi (2014)	Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS terpadu melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa (Studi Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014)	Hasil penelitian ini diperoleh melalui persamaan regresi $Y_1= 0,638 X_1+ 0,58 X_2+0,723+e_1$ dan $Y_2= 0,639 X_1+0,572 X_2+0,725+e_2$ . Secara deskriptif penelitian menunjukkan bahwa kategori fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga adalah sedang. lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar sebesar 58%, sedangkan pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga secara bersama berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 41,9%. Maka, fasilitas belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS terpadu melalui motivasi belajar SMP Negeri 1 Ambarawa.
4	Ryan Purbiyanto, dan Ade Rustiana (2018)	Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan $Y = 65,621+0,057X_1+0,093X_2+0,213X_3+e$ . Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh Fhitung = 14,463 dengan signifikansi 0,000, sehingga H1 diterima. Koefisien determinasi simultan (R <sup>2</sup> ) sebesar 34,1%, berarti bahwa disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 34,1%. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 5,01%, lingkungan

---

			keluarga terhadap hasil belajar siswa sebesar 7,12% dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 15,60%.
5	Ni Putu Krisna Maheni (2019)	Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar ditunjukkan dari nilai $\text{sig} < 0.05$ ( $0.000 < 0.05$ ), terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ditunjukkan dari nilai $\text{sig} < 0.05$ ( $0.017 < 0.05$ ), terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar ditunjukkan dengan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ( $28.653 > 0.361$ ).
6	Khairinal Farida Kohar, dan Dina Fitmilina (2020)	Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 0.265, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2.434 > 1.666$ . Secara simultan motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 0.373, dengan taraf signifikan 0.000. Maka, kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMAN Titian Teras.

---



**Tabel 6. Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan dengan Penelitian Ini**

<b>No.</b>	<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan Penelitian</b>	<b>Perbedaan Penelitian</b>
1	Dina Astuti, Ganjar Susilo, dan Tri Haryati Nur Indah Sari (2018)	Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018	1) Penelitian ini menggunakan variabel Konsentrasi Belajar dan Hasil Belajar. 2). Penelitian berjenis Kuantitatif.	1) Penelitian ini tidak ada variabel lingkungan keluarga dan variabel teman sebaya. 2) Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Balikpapan, sedangkan penelitian yang akan di laksanakan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.
2	Muhammad Akbar Nasriruddin, dan Hariany Idris (2022)	Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada SMK Negeri 1 Sinjai.	1) Penelitian ini menggunakan variabel Konsentrasi Belajar dan Hasil Belajar. 2). Penelitian berjenis Kuantitatif.	1) Penelitian ini tidak ada variabel lingkungan keluarga dan variabel teman sebaya. 2) Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sinjai, sedangkan penelitian yang akan di laksanakan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.
3	Ika Maratus Sholekhah, dan Syamsu Hadi (2014)	Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga	1) Penelitian ini menggunakan variabel Lingkungan	1) Penelitian ini tidak ada variabel konsentrasi

		terhadap Hasil Belajar IPS terpadu melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa (Studi Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014)	Keluarga dan Hasil Belajar. 2). Penelitian berjenis Kuantitatif.	belajar dan variabel teman sebaya. 2) Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ambarawa, sedangkan penelitian yang akan di laksanakan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.
4	Ryan Purbiyanto, dan Ade Rustiana (2018)	Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa	1) Penelitian ini menggunakan variabel Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar. 2). Penelitian berjenis Kuantitatif.	1) Penelitian ini tidak ada variabel konsentrasi belajar dan variabel teman sebaya. 2) Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Temanggung, sedangkan penelitian yang akan di laksanakan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.
5	Ni Putu Krisna Maheni (2019)	Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha	1) Penelitian ini menggunakan variabel Teman Sebaya dan Hasil Belajar. 2). Penelitian berjenis Kuantitatif.	1) Penelitian ini tidak ada variabel konsentrasi belajar dan variabel lingkungan keluarga. 2) Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Ganesha, sedangkan penelitian yang akan di

---

				laksanakan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.
6	Khairinal Farida Kohar, dan Dina Fitmilina (2020)	Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras.	1) Penelitian ini menggunakan variabel Teman Sebaya dan Hasil Belajar. 2). Penelitian berjenis Kuantitatif.	1) Penelitian ini tidak ada variabel konsentrasi belajar dan variabel lingkungan keluarga. 2) Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Titian Teras, sedangkan penelitian yang akan di laksanakan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

---

### C. Grand Teori

#### 1. Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Konsentrasi Belajar merupakan suatu istilah yang berasal dari dua kata yaitu konsentrasi dan belajar. Menurut (Slameto, 2003: 86) mengungkapkan bahwa konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Kemudian menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 239), menjelaskan bahwa konsentrasi belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar diungkapkan oleh Dina Astuti dkk (2018: 109 -110) berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar, semakin baik konsentrasi belajar, maka akan semakin baik pula hasil

belajar yang diperoleh. Siswa yang berkonsentrasi, memiliki kesiapan, perhatian dalam proses belajar dengan baik akan mengakibatkan siswa mudah untuk menyerap dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.

## **2. Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>) Terhadap Hasil Belajar (Y)**

Gunarsa (2009: 5) mengatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak. Hal ini relevan dengan pendapat Slameto (2010: 60), siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar diungkapkan oleh Ika Maratus Sholekhah dkk (2014: 377) berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi tercapaian tujuan Pendidikan setiap siswa. Karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.

## **3. Teman Sebaya (X<sub>3</sub>) Terhadap Hasil Belajar (Y)**

Slavin (2008: 98) menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Sependapat dengan Tirtarahardja & La Sulo (2012: 181) yang dimaksud lingkungan teman sebaya yaitu suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya. Kelompok ini dapat terdiri dari kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok teman di sekolah maupun kelompok teman di lingkungan tempat tinggalnya.

Pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar diungkapkan oleh Ni Putu Krisna Maheni (2019: 92 -93) berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Teman sebaya merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada masyarakat modern seperti sekarang ini menghabiskan sebagian besar waktunya Bersama dengan teman sebaya mereka. Kedekatan bersama teman sebaya sangat meningkat dibandingkan kedekatan mereka dengan orang tua. Jika salah memilih teman sebaya maka akan berdampak negatif bagi siswa, salah satunya adalah menurunnya hasil belajar. Maka dari itu, siswa juga harus bisa memilih teman sebaya yang mampu memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar serta perilaku yang positif sehingga bias memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

#### **D. Kerangka Pikir**

Pada hakikatnya, belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui proses belajar. Perubahan tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan, melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, tingkah laku, minat, dan penyesuaian diri dari segala aspek pribadi seseorang. Dalam menjalankan proses belajar, seseorang akan senantiasa berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yang dapat membawa pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif yang diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik guna mencapai tujuan pendidikannya, sedangkan pengaruh negatifnya akan menjadi penghambat bagi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar yang dipengaruhi oleh dua faktor, terbagi menjadi faktor dari dalam atau faktor internal dan faktor dari luar atau faktor eksternal. Banyaknya faktor dari dalam maupun dari luar yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti membatasi menjadi tiga faktor yaitu konsentrasi belajar, lingkungan keluarga, dan teman sebaya.

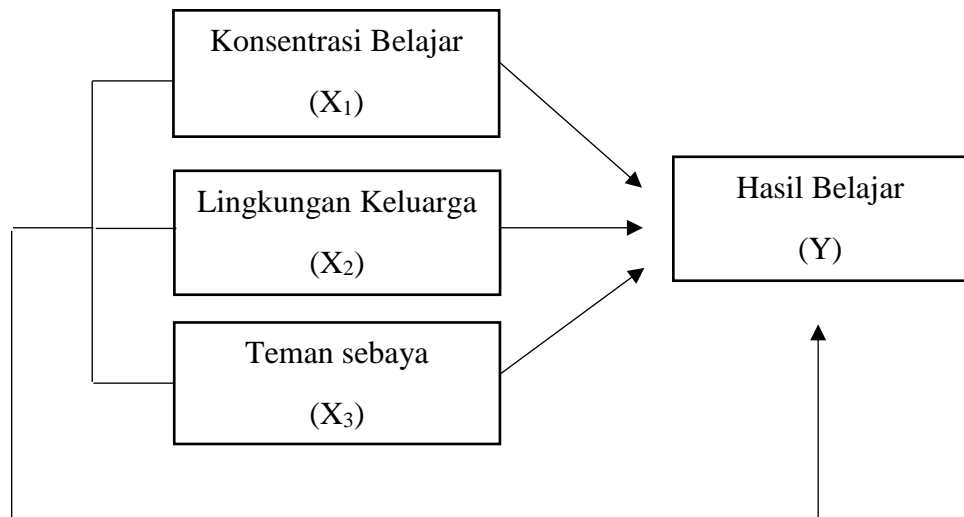
Konsentrasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Konsentrasi belajar dipengaruhi dari kemampuan otak masing-masing siswa untuk memusatkan perhatian pada

apa yang sedang dipelajarinya. Pemusatan perhatian ini untuk meningkatkan kemungkinan siswa dapat menyerap dan memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah. Jika siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik terhadap pelajaran, hal itu akan berdampak dan merugikan dirinya sendiri, karena dapat menghambat proses pembelajaran siswa. Maka dari itu, konsentrasi belajar sangatlah penting dan diperlukan bagi siswa agar dapat menguasai materi pelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Disamping konsentrasi belajar, lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga merupakan lingkungan yang utama karena sejak kecil seorang anak diasuh oleh orang tuanya mulai dari seorang anak belajar bicara, belajar berjalan sehingga belajar bergaul dengan lingkungan yang lain. Keluarga, terutama orang tua merupakan lingkungan yang mengajarkan pendidikan dengan durasi waktu yang cukup lama dalam sehari-hari. Tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa yaitu dikarenakan faktor cara orang tua mendidik yang dapat diukur dengan kualitas pola asuh orang tua. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya, begitupun sebaliknya jika orang tua memperhatikan pendidikan anaknya, maka anak tersebut akan mencapai hasil belajar yang baik. Hal tersebut dapat terjadi karena seorang anak akan memiliki sebuah karakter atau pola pikir sesuai dengan lingkungan keluarganya atau sesuai dengan apa yang diajarkan oleh keluarganya selama di rumah.

Selanjutnya, faktor lain yang dapat mendukung hasil belajar siswa ialah teman sebaya, teman sebaya adalah hubungan individu pada remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dengan kelompoknya. Saat masa remaja kedekatan hubungan dengan teman sebayanya meningkat dan kedekatan hubungan dengan orang tuanya justru menurun. Hal itu memberikan gambaran bahwa pada waktu remaja pengaruh terbesar dari sifat dan tingkah laku remaja bukan dari orang tuanya, melainkan dari teman sebayanya. Apabila teman sebayanya memberikan dampak secara positif, maka akan membentuk sikap dalam diri siswa menjadi lebih baik. Dan sebaliknya apabila teman sebaya memberikan dampak secara negatif, maka sikap dalam diri siswa yang terbentuk tidak akan sesuai dengan harapan yang baik. Maka dari itu,

pengaruh dari teman sebaya sebagai bentuk untuk mendukung hasil belajar siswa yang memuaskan sangatlah penting untuk diperhatikan. Berdasarkan paparan diatas, maka pada penelitian ini dibuat kerangka pikir dalam suatu paradigma penelitiannya sebagai berikut :



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

### **E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan kerangka pikir yang telah disajikan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.
2. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.
3. Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.
4. Terdapat pengaruh konsentrasi belajar, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.



### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian terpenting yang berguna dalam menentukan data penelitian, mengkaji dan menguji suatu kebenaran data sebagai hasil yang diinginkan. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto*. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan

Selanjutnya pendekatan *ex post facto* merupakan pendekatan yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini pendekatan dasarnya adalah dimulai dengan adanya perbedaan dua kelompok dan kemudian mencari faktor yang mungkin menjadi penyebab atau akibat dari perbedaan tersebut. Dalam hal ini ada unsur yang membandingkan antara dua atau lebih variabel.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2013: 80). Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung, seperti yang terlihat dibawah ini :

**Tabel 7. Jumlah Data Siswa Kelas XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung**

No	Kelas	Siswa yang Menjadi populasi
1	XI IPS 1	36 siswa
2	XI IPS 2	36 siswa
3	XI IPS 3	35 siswa
4	XI IPS 4	36 siswa
<b>JUMLAH</b>		143 siswa

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu rumus Taro Yamane, sebagai berikut ini :

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$d^2$  = *Margin or Error Maximum*, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang bisa ditolerir (ditentukan 10%)

Berdasarkan populasi 143 siswa yang ditetapkan dengan tingkat signifikan 0,01 maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{143}{143(0,1)^2+1}$$

$n = 58,847$  dibulatkan menjadi 59

Jadi berdasarkan perhitungan diatas maka, jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu sebanyak 59 responden.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini bertujuan agar mempermudah dalam menganalisis data, dimana populasi yang jangkauannya terlalu banyak yang tidak memungkinkan untuk dilakukan pengambilan data pada seluruh posisi, sehingga dapat menghemat waktu penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *probability* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan, teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2013: 82).

Dalam menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional (Nazir, 2009: 82), dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{jumlah siswa tiap kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

**Tabel 8. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Siswa Kelas XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung.**

No	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
1	XI IPS 1	$\frac{36}{143} \times 59 = 14,85$	15
2	XI IPS 2	$\frac{36}{143} \times 59 = 14,85$	15
3	XI IPS 3	$\frac{35}{143} \times 59 = 14,44$	14
4	XI IPS 4	$\frac{36}{143} \times 59 = 14,85$	15
<b>TOTAL</b>			<b>59</b>

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala bentuk baik berupa atribut, sifat, nilai dari orang, obyek atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 38). Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel terikat (*dependen variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa (Y).

2. Variabel bebas (*independen variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel *dependen* (terkait). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu konsentrasi belajar ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ), dan teman sebaya ( $X_3$ ).

#### E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan penjelasan secara singkat dan terperinci mengenai masing-masing variabel dalam penelitian.

1. Konsentrasi Belajar ( $X_1$ )

Konsentrasi belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian atau pikiran pada suatu materi pelajaran. Konsentrasi belajar siswa dipengaruhi dari kemampuan otak masing-masing siswa untuk memusatkan perhatian pada apa yang sedang dipelajari. Pemusatan perhatian ini untuk meningkatkan kemungkinan siswa dapat menyerap dan memahami informasi yang didapat.

2. Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )

Lingkungan keluarga adalah lembaga pendidikan yang utama dan pertama bagi siswa, karena dalam keluarga seorang anak pertama kali diajarkan dan dikenalkan dengan berbagai nilai kehidupan yang sangat berpengaruh bagi kehidupannya di masa yang akan datang.

3. Teman Sebaya ( $X_3$ )

Teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status.

## 4. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar, yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf, simbol atau angka, dan hal ini biasa dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran.

**F. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2013: 59) mendefinisikan operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada variabel penelitian ini menggunakan pendekatan sebagai berikut :

**Tabel 9. Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Konsentrasi Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran.</li> <li>2. Merespon materi yang diajarkan.</li> <li>3. Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru.</li> <li>4. Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.</li> <li>5. Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh.</li> <li>6. Mampu mengemukakan ide/pendapat.</li> <li>7. Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan.</li> </ol> <p><i>Engkoswara dalam (Aprilia, dkk : 2014)</i></p>	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

Lingkungan Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara orang tua mendidik.</li> <li>2. Relasi antar anggota keluarga.</li> <li>3. Suasana rumah.</li> <li>4. Keadaan ekonomi keluarga.</li> <li>5. Pengertian orang tua.</li> <li>6. Latar belakang kebudayaan.</li> </ol> <p>(Slameto: 2010)</p>	Interval dengan pendektan <i>semantic differential</i>
Teman Sebaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Interaksi sosial yang dilakukan</li> <li>2. Kebiasaan yang dilakukan teman sebaya</li> <li>3. Keinginan meniru (imitasi)</li> <li>4. Sikap solidaritas</li> <li>5. Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga atau memberikan pengalaman baru</li> <li>6. Dorongan atau dukungan teman sebaya</li> </ol> <p>(Winaryo: 2017)</p>	Interval dengan pendektan <i>semantic differential</i>
Hasil Belajar (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ranah cipta (kognitif) Meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, analisis dan sintesis (kemampuan menyimpulkan).</li> <li>2. Ranah rasa (efektif) Meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi.</li> <li>3. Ranah karsa (psikomotorik) Meliputi keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan verbal dan nonverbal.</li> </ol> <p>Ricardo &amp; Meilani dalam (Moore :2017)</p>	Interval dengan pendektan <i>semantic differential</i>

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Pengamatan (Observasi)

observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, ragam gambar, dan rekam suara. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013: 145).

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013: 142). Peneliti menyebar kuesioner (angket) kepada seluruh siswa kelas XI IPS.

## 3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2013: 137). Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk menggabungkan data mengenai hal-hal berupa tulisan, gambar, buku, agenda, notulen, diskusi dan lainnya (Sugiyono, 2016: 240). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa kelas, dan sekunder lainnya yang dianggap menunjang dan berguna bagi penelitian.

## **H. Uji Persyaratan Instrumen**

Menurut (Arikunto, 2013: 203) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Hal ini mudah dipahami karena instrumen berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga jika instrumen yang digunakan mempunyai kualitas yang memadai dalam arti valid dan reliabel maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya.

### **1. Uji Validitas**

Validitas menurut KBBI merupakan sifat benar menurut bahan bukti yang ada, logika berpikir, atau kekuatan hukum, sifat valid, dan kesahihan. Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat



kesahihan suatu tes, dan menurut Nursalam, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrument. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Pearson* yang disebut dengan *Korelasi Product Moment* rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan :

- rx<sub>y</sub> = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Jumlah responden/sampel variabel X
- $\sum$  = Total perkalian skor item dan total
- $\sum$  = Jumlah skor butir pertanyaan
- $\sum$  = Jumlah skor total
- $\sum$  = Jumlah kuadrat skor pertanyaan
- $\sum$  = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka alat pengukuran tersebut valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka alat pengukuran tersebut tidak valid dengan  $\alpha = 0,05$  dan dk = n yaitu sampel yang diteliti (Rusman, 2019: 64).

Berikut adalah hasil uji coba validitas instrumen pada masing-masing variabel yang telah dilakukan terhadap 20 orang responden.

#### a. Konsentrasi Belajar

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikansi 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrument tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, dan nilai probabilitas (sig.)  $>$  0.05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Konsentrasi Belajar

( $X_1$ ), diketahui bahwa 10 item pernyataan dinyatakan valid dengan diperoleh hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada hasil uji validitas terhadap 20 orang responden dari 59 sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

**Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas pada Variabel Konsentrasi Belajar ( $X_1$ )**

Item Pertanyaan	$r$ Hitung	$r$ Tabel	Kondisi	Siginifakansi	Kesimpulan
1.	0,790	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	0,000	VALID
2.	0,577	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	0,008	VALID
3.	0,654	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	0,000	VALID
4.	0,583	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	0,002	VALID
5.	0,666	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	0,009	VALID
6.	0,649	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	0,000	VALID
7.	0,533	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	0,000	VALID
8.	0,702	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	0,000	VALID
9.	0,777	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	0,000	VALID
10.	0,736	0,444	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	0,000	VALID

Sumber: Perhitungan SPSS Tahun 2023

#### b. Lingkungan Keluarga

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikansi 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrument tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, dan nilai probabilitas (sig.)  $>$  0.05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ), diketahui bahwa 10 item pernyataan dinyatakan valid dengan diperoleh hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada hasil uji validitas terhadap 20 orang responden dari 59 sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

**Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>)**

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Signifikansi	Kesimpulan
1.	0,570	0,444	r hitung > r tabel	0,005	VALID
2.	0,611	0,444	r hitung > r tabel	0,001	VALID
3.	0,723	0,444	r hitung > r tabel	0,000	VALID
4.	0,826	0,444	r hitung > r tabel	0,000	VALID
5.	0,803	0,444	r hitung > r tabel	0,000	VALID
6.	0,802	0,444	r hitung > r tabel	0,000	VALID
7.	0,852	0,444	r hitung > r tabel	0,000	VALID
8.	0,827	0,444	r hitung > r tabel	0,000	VALID
9.	0,516	0,444	r hitung > r tabel	0,007	VALID
10.	0,666	0,444	r hitung > r tabel	0,000	VALID

*Sumber: Perhitungan SPSS Tahun 2023*

### c. Teman Sebaya

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai hitung > r tabel dengan taraf signifikansi 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrument tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung < r tabel, dan nilai probabilitas (sig.) > 0.05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Teman Sebaya (X<sub>3</sub>), diketahui bahwa 10 item pernyataan dinyatakan valid dengan diperoleh hasil r hitung > r tabel pada hasil uji validitas terhadap 20 orang responden dari 59 sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

**Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas pada Variabel Teman Sebaya (X<sub>3</sub>)**

Item Pertanyaan	r Hitung	r <sub>Tabel</sub>	Kondisi	Siginifikansi	Kesimpulan
1.	0,706	0,444	r hitung > r tabel	0,000	VALID
2.	0,901	0,444	r hitung > r tabel	0,000	VALID
3.	0,914	0,444	r hitung > r tabel	0,000	VALID
4.	0,845	0,444	r hitung > r tabel	0,000	VALID
5.	0,728	0,444	r hitung > r tabel	0,000	VALID
6.	0,608	0,444	r hitung > r tabel	0,001	VALID
7.	0,815	0,444	r hitung > r tabel	0,000	VALID
8.	0,832	0,444	r hitung > r tabel	0,000	VALID
9.	0,786	0,444	r hitung > r tabel	0,000	VALID
10.	0,655	0,444	r hitung > r tabel	0,000	VALID

Sumber: Perhitungan SPSS Tahun 2023

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam KBBI diartikan sebagai perihal sesuatu yang bersifat reliabel (bersifat andal), ketelitian, dan ketepatan teknik pengukuran. Reliabilitas adalah menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang valid belum tentu reliabel.

Untuk mengukur reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* yang dapat digunakan apabila alternatif jawaban lebih dari dua pilihan dan berbentuk uraian (Rusman, 2019: 71).

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right] \sigma$$

Keterangan :

r<sub>11</sub> = Reliabilitas instrumen

$k$	= Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma^2 b_1$	= Jumlah varians butir
$\sigma^2 t$	= Varians total

**Tabel 13. Indeks Korelasi Reliabilitas**

No	Koefisien r	Reliabilitas
1	0.8000-1.0000	Sangat Tinggi
2	0.6000-0.7999	Tinggi
3	0.4000-0.5999	Sedang / Cukup
4	0.2000-0.3999	Rendah
5	0.0000-0.1999	Sangat Rendah

Berikut adalah hasil analisis uji reliabilitas instrument penelitian pada masing-masing variabel terhadap 20 responden.

**a. Konsentrasi Belajar**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ), dengan jumlah  $n = 20$  responden dan untuk  $n$  item yang dianalisis yaitu 10 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh  $r$  Alpha sebesar 0.833. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien  $r$  yang berada pada rentang 0,600-0,799. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel konsentrasi belajar ( $X_1$ ) memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Konsentrasi Belajar ( $X_1$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,833	10

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023*

**b. Lingkungan Keluarga**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ), dengan jumlah  $n = 20$  responden dan untuk  $n$  item yang dianalisis yaitu 10 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga

diperoleh r Alpha sebesar 0.891. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,600-0,799. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	10

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023*

### c. Teman Sebaya

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel Teman Sebaya ( $X_3$ ), dengan jumlah  $n = 20$  responden dan untuk  $n$  item yang dianalisis yaitu 10 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0.930. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,600-0,799. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel Teman Sebaya ( $X_3$ ) memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Teman Sebaya ( $X_3$ )**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,930	10

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023*

## I. Uji Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, model regresi yang

baik adalah memiliki distribusi data normal, uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini berbentuk interval yang disusun berdasarkan distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval, maka dari itu untuk menguji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran yang kontinu. Kelebihan uji Kolmogorov-Smirnov dibandingkan dengan uji yang lainnya ialah karena menggunakan uji ini sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara satu pengamat dengan pengamat lainnya. Jadi, uji Kolmogorov-Smirnov tepat digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini. Rumus uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

Syarat uji yang digunakan :

H<sub>0</sub> : Berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : Tidak berdistribusi normal

Dan persyaratan dalam pengujian ini diantaranya yaitu :

- 1) Data memiliki skala interval atau ratio kuantitatif
- 2) Data berupa tunggal yang belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
- 3) Dapat digunakan n besar maupun kecil

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain homogenitas berarti himpunan data yang akan diteliti memiliki ciri khas atau karakteristik yang sama. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan berbagai metode, beberapa metode yang cukup familiar ialah uji *Barlett*, *Hartley*, *Cochran*, *Levene*, dan lain-lain.

Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan metode *bartlett*.

Langkah-langkah sebagaimana berikut :

- a) Menghitung variansi gabungan dari semua dengan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1) s_i^2}{\sum(n - 1)}$$

- b) Harga satuan B dengan rumus :

$$B = (\log S^2) \sum (n_i - 1)$$

- c) Uji bartlett digunakan statistik chi kuadrat dengan rumus :

$$X^2 = (1/n) \{ B - \sum(n - 1) \log s_i^2 \}$$

Rumusan hipotesis :

H<sub>0</sub> : Variansi populasi yaitu homogen

H<sub>1</sub> : Variansi populasi yaitu tidak homogen

Kriteria pengujian :

Jika  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  dan dk = k-1 maka H<sub>0</sub> diterima dan sebaliknya H<sub>0</sub> ditolak. Probabilitas (Sig) 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima, sebaliknya jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak atau

- a. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima
- b. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak

## J. Uji Asumsi Klasik

Salah satu teknik yang digunakan untuk menguji diterima atau tidaknya hasil penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan hasilnya digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Pengujian asumsi klasik ini merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda, dan yang digunakan antara lain uji linieritas garis regresi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedasitas.



## 1. Uji Linearitas Garis Regresi

Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Pengujian menggunakan metode *Ramsey Test* dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{(R^2 \text{ new} - R^2 \text{ old})/m}{(1 - R^2 \text{ new}) / (n - k)}$$

Untuk melakukan uji linieritas diperlukan adanya rumus hipotesis, yaitu sebagai berikut :

$H_0$  : Model regresi berbentuk linier

$H_1$  : Model regresi berbentuk non linier

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan  $\alpha 0,05$  dan dk pembilang = m dan dk penyebut = n-k maka model regresi adalah tidak linier, sebaliknya model regresi adalah linier.+

## 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Multikolinearitas umumnya terdapat pada regresi linear berganda karena pada regresi berganda tentu akan terdapat jumlah variabel bebas lebih dari satu. Metode uji multikolinearitas penelitian ini yaitu menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor butir soal

Y = Skor soal

N = Jumlah sampel

(Rusman, 2019: 79)

Rumusan Hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan antar variabel independen

$H_1$  = Terdapat hubungan antar variabel independen

Dengan demikian kriteria uji , apabila r hitung lebih kecil dari r table dengan  $dk = n$  dan  $\alpha = 0,05$  maka diterima, berarti tidak terjadi multikorelasi. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dengan  $dk = n$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti terjadi multikorelasi.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t - 1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik *Durbin Watson*, yaitu: Temukan nilai residu dari *Ordinary Least Square* atau nilai sisa kuadrat terkecil (OLS) dari persamaan yang diuji dan dihitung statistik dengan menggunakan persamaan :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n u_t^2}$$

Kemudian tentukan ukuran sampel dan jumlah variabel bebas sebelum melihat tabel statistik *Durbin Watson* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis yaitu nilai *Durbin Watson upper*,  $d_u$ , dan nilai *Durbin- Watson lower*.

Rumus Hipotesis :

$H_0$  = Tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

$H_1$  = Terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria uji, apabila nilai statistik *Durbin Watson* diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi. Begitu sebaliknya, jika statistik *Durbin Watson* tidak berada diantara atau mendekati angka 2 pengamatan dianggap autokorelasi.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini menggunakan *Rank Korelasi Spearman (Spearman's Rank Correlation Test)*.

$$r_2 = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(n^2 - 1)} \right]$$

Keterangan :

$r_2$  = Koefisien korelasi Spearman

$d_i$  = Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari 53tatistic53tau fenomena ke i

N = Banyaknya individu fenomena yang diberi rank. Koefisien tersebut dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas yang diasumsikan sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + U_i$$

Langkah 1 : Cocokkan regresi data X dan Y untuk mendapatkan residual  $e_i$ .

Langkah 2 : Menghitung koefisien rank dengan mengambil nilai mutlaknya  $e_i$ .

$$R_2 = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(n^2 - 1)} \right]$$

Langkah 3 : Mengasumsikan bahwa koefisien rank korelasi populasi yaitu 0 dan  $N > 8$  dengan tingkat yang signifikan, berikut ini merupakan pengujian t :

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{1 - r_s^2}$$

Kriteria Pengujian :

Apabila nilai t yang dihitung melebihi nilai kritis, kita bias menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, 54tati tidak kita 54tat menolaknya. Jika model regresi meliputi lebih dari satu variabel X,  $r_s$  dapat dihitung antara  $e_i$  dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara 54tastic dengan pengujian t.

Rumusan hipotesis :

$H_0$  = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

$H_1$  = Terdapat hubungan yang sistematis antar variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak residual.

## K. Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian Parsial

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependen*, dengan keputusan uji menggunakan uji parsial dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

R = Nilai korelasi parsial

N = Jumlah sampel

Kriteria pengujiannya yaitu Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak ada pengaruh signifikan, dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima tidak ada pengaruh (Rukajat, 2018: 33).

## 2. Pengujian secara Simultan

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel *independent* secara simultan terhadap variabel *dependen* dengan menggunakan rumus :

$$F_h = \frac{R^2 \cdot k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel *independent*

n = Jumlah anggota sampel

(Rukajat, 2018: 34).

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ) yang positif terhadap hasil belajar ekonomi (Y) siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Jika keseluruhan Konsentrasi Belajar siswa masuk ke dalam kategori tinggi atau baik maka banyak siswa yang memiliki hasil belajar ekonomi yang tinggi, namun keseluruhan atau total konsentrasi belajar siswa masuk ke dalam kategori rendah atau sangat rendah sehingga dapat menurunkan hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.
2. Terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) yang positif terhadap hasil belajar ekonomi (Y) siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Jika lingkungan keluarga pada siswa banyak yang mendukung serta memotivasi siswa untuk giat belajar ekonomi maka banyak siswa yang memperoleh hasil belajar ekonomi yang tinggi dan maksimal tetapi jika tingkat dukungan serta motivasi lingkungan keluarga rendah maka hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung pun rendah.
3. Terdapat pengaruh Teman Sebaya ( $X_3$ ) yang positif terhadap hasil belajar ekonomi (Y) siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Jika pengaruh teman sebaya tinggi maka banyak siswa yang akan memperoleh hasil belajar ekonomi dengan nilai yang tinggi. Namun jika tingkat pengaruh teman sebaya ke arah yang positif siswa rendah maka hasil belajar yang ekonomi siswa akan rendah.
4. Terdapat pengaruh Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Teman Sebaya ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Jika Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ), Lingkungan

Keluarga ( $X_2$ ) dan Teman Sebaya ( $X_3$ ) baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa di Kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Bandar Lampung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di dalam penelitian ini. Maka peneliti memberikan saran-saran serta rekomendasi di antaranya sebagai berikut:

1. Siswa harus memprioritaskan mata pelajaran yang sedang berlangsung di kelas agar memiliki kesadaran diri untuk berkonsentrasi penuh pada materi yang dijelaskan oleh guru guna memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Peran keluarga, khususnya kedua orang tua terhadap hasil belajar siswa sangatlah penting, seperti dalam halnya memberikan motivasi secara intens kepada anaknya. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong siswa menjadi lebih giat lagi dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman dibidang pendidikannya. Tingkat pendidikan siswa yang tinggi akan berguna untuk siswa itu sendiri sebagai bekal yang nantinya akan digunakan untuk mencapai kesuksesan.
3. Siswa harus lebih selektif dalam memilih pertemanan baik itu di lingkungan tempat tinggal, lingkungan belajar maupun lingkungan sekolah karena teman dapat memberikan pengaruh yang positif ataupun negatif terhadap cara pandang seseorang. Jika siswa bergaul dengan teman yang baik maka akan memberikan dampak yang positif bagi siswa, sehingga hasil belajarnya pun akan lebih baik. Begitupun sebaliknya, jika siswa bergaul dengan teman yang memberikan dampak negatif maka hasil belajar siswa akan menurun.
4. Keberhasilan siswa dalam belajar yang baik tentu menjadi keinginan banyak pihak, baik sekolah, guru, orang tua maupun siswa itu sendiri. Maka dari itu, perlu adanya kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang bersangkutan dalam memaksimalkan setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa. Terlebih dalam memperhatikan konsentrasi belajar siswa, lingkungan keluarga siswa, dan pergaulan siswa dengan teman sebayanya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

# **DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ajat, Rukajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Al Khumaero, L., & Arief, S. (2017). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar*. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698-710.
- Alhafid, A. F., & Nora, D. (2020). *Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan*. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(4), 284-300.
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aprilia, Diana, dkk. (2014). *Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKR 1 SMK Negeri 3 Singaraja*. *Jurnal Pendidikan Jurusan Bimbingan Konseling Undika Volume 2 No. 1 Tahun 2014*. Bali: Undika.
- Arifin, Zainal. (2011). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Astuti, D., Susilo, G., & Sari, T. H. N. I. (2018). *Pengaruh konsentrasi belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018*. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 42-53.
- Atkinson, R. C., Atkinson, R. L., Smith, E. E., Bem, D. J., & Nolen-Hoeksema, S. (2018). *Hilgard's Introduction to Psychology*. Cengage Learning.
- Atmojo, S. E., & Arifin, H. S. (2018). *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ungaran*. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 2(2), 31-40.
- Aviana, R., & Hidayah, F. F. (2015). *Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang*. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3(1), 30-33.

- Azizah, E., & Rizki, H. (2019). *Pengaruh Konsentrasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 70-77.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Rineka Cipta.
- Dwiastuti, R., & Agustin, S. (2019). *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Interaksi dengan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 206-215.
- Chulsum, U. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya*. *Jurnal ekonomi pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(1), 5-20.
- Fauzi, A., & Wijayanti, I. (2017). *Pengaruh Konsentrasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(1), 37-45.
- Fimansyah, D. (2015). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- Fitriyani, Y., & Rahmi, E. (2020). *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Interaksi dengan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 35-44.
- Goleman, D. (2013). *Focus: The Hidden Driver of Excellence*. Harper.
- Handayani, S. (2018). *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Magetan*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 146-154.
- Hamiyah, Nur dan Mohammad Jauhar. (2014). *Strategi Belajar Mengajar Dikelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Hapnita, W. (2018). *Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017*. *Cived*, 5(1).
- Hikmawati, F., & Fadillah, R. (2018). *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Interaksi dengan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 151-158.

- Indriyani, D. (2019). *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Interaksi dengan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 115-124.
- Jamil, I. M. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, 1(1).
- Kadir, A. (2015). *Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar*. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 70-81.
- Khairinal, K., Syuhada, S., & Alawyah, W. W. (2021). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Bimbingan Belajar dan Tingkat Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021*. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 435-442.
- Kurniawati, I., & Nurhayati, N. (2021). *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Interaksi dengan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 6(1), 29-38.
- Kusuma, D., & Adi, B. W. (2018). *Pengaruh Minat Baca, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016*. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1).
- Langan, J. (2010). *College Writing Skills with Readings*. McGraw-Hill Education.
- Maheni, N. P. K. (2019). *Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganेशha*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 85-94.
- Marlina, L., & Sholehun, S. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 66-74.
- Matlin, M. W. (2013). *Cognition*. Wiley.
- Medina, J. (2008). *Brain Rules: 12 Principles for Surviving and Thriving at Work, Home, and School*. Pear Press.
- Muharomah, D., & Priyono, A. (2020). *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Interaksi dengan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 71-80.

- Mulyani, I., & Lutfiani, R. (2020). *Pengaruh Konsentrasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 171-179.
- Mulyasih, P. S., & Suryani, N. (2016). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi*. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 602-602.
- Nasiruddin, M. A. *Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada SMK Negeri 1 Sinjai*. *Journal of Social Science and Character Education*, 1(1).
- Navia, Y., & Yulia, P. (2017). *Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2).
- Ningsih, Y., & Pradani, A. (2018). *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Interaksi dengan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 139-148.
- Nugroho, W. 2007. *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Nurlaelah, E. (2016). *Konsentrasi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Oakley, B. (2014). *A Mind for Numbers: How to Excel at Math and Science (Even If You Flunked Algebra)*. Penguin.
- Parera, H. R. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 3(2). 95 – 105.
- Parmadani, T. S., & Latifah, L. (2016). *Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi*. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 505-505.
- Pratiwi, L., & Febriyanti, F. (2020). *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Interaksi dengan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5(1), 35-44.
- Pridayanti, L. D., Indrayani, L., & Suwena, K. R. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Ayodhya Pura Selat Tahun Pelajaran 2018/2019*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 197-208.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361.
- Purwanto, Ngalim. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Rahayu, S. (2016). *Hubungan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA Negeri 16 Padang*. Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, 5(1), 50-59.
- Rismawati, D., & Prihantini, N. (2019). *Pengaruh Konsentrasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Keuangan, 7(2), 234-245.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sawaluddin, S., & Muhammad, S. (2020). *Langkah-langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal PTK dan Pendidikan, 6(1).
- Setyani, M. R., & Ismah, I. (2018). *Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil Belajar*. Prosiding Senamku, 1, 73-84.
- Setyaningrum, P. D., & Sudarsono, A. (2019). *Pengaruh Konsentrasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 12(1), 83-90.
- Sholekhah, I. M. (2014). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa (Studi Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014)*. Economic Education Analysis Journal, 3(2).
- Siregar, F. N., & Nugraha, D. A. (2017). *Pengaruh Konsentrasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, 1(2), 175-186.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2008). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Indeks.
- Soraya, A. N., & Khafid, M. (2016). *Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar dan Peran Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi*. Economic Education Analysis Journal, 5(2), 560-560.
- Sousa, D. A. (2016). *How the Brain Learns*. Corwin.

- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiarto, S., & Hartati, S. (2018). *Pengaruh Konsentrasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suratman, A., Afyaman, D., & Rakhmasari, R. (2019). *Pembelajaran Berbasis TIK terhadap Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Analisa, 5(1), 41-50.
- Suryabrata, S. (2010). *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sutardi, S., & Sugiharsono, S. (2016). *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi*. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 3(2), 188-198.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Tarigan, R. (2021). *Hubungan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas XI SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Tahun Ajaran 2020/2021*. Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 3(1), 22-26.
- Thursan Hakim. (2002). *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta : Puspa Swara.
- Tirtahardja, U & La Sulo. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Umar, M. (2015). *Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling, 1(1), 20-28.
- Utami, R. D., & Pramita, D. (2019). *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Interaksi dengan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 12(1), 99-108.
- Widana, Wayan dan Putu Lia M. 2020. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur : Klik Media.
- Winaryo, K. (2017). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Rembang Purbalingga*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi. 7(3).
- Yuliana, Y., Anindita, H. A., & Syaifuddin, M. W. (2021). *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Daring*. PRISMA, 10(2), 141-155.

Yusup, F. (2018). *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*.  
Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1).